

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai peningkatan pemahaman konsep matematis peserta didik melalui penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat ditarik beberapa simpulan berikut ini.

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik, mengacu pada kurikulum 2013 dengan sistematika sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Namun, perbedaan perencanaan pelaksanaan pembelajarannya terletak pada kegiatan inti. Kompetensi dasar yaitu mengenai keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang. Indikator pencapaian kompetensi yang dikembangkan disesuaikan dengan indikator pemahaman konsep matematis yang akan ditingkatkan. Indikator pemahaman konsep matematis yang akan ditingkatkan yaitu kemampuan menyatakan ulang maksud dari suatu konsep; kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematika; kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu; dan kemampuan mengklasifikasikan konsep algoritma ke pemecahan masalah. Dalam langkah-langkah pembelajaran menerapkan prinsip-prinsip pendekatan RME yaitu prinsip *didactical phenomenology*, *guided reinvention through progressive mathematizing*, dan *self developed models*. Rencana pelaksanaan pembelajaran setiap siklus selalu mengalami perbaikan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik dilakukan dua siklus dengan masing-masing siklus satu pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip pendekatan RME yaitu dengan memberikan masalah realistik atau masalah yang dapat dibayangkan oleh peserta didik sebagai dasar untuk matematisasi formal, guru memberikan masalah realistik berupa soal cerita dan benda-benda konkret (*didactical phenomenology*), peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi untuk menyelesaikan masalah realistik yang disajikan

dengan bimbingan guru yang diarahkan dari proses matematisasi informal ke formal pada LKPD (*guided reinvention through progressive mathematizing*), setiap kelompok menyampaikan hasil kerjanya dalam memecahkan masalah realistik dengan cara yang dikembangkan oleh masing-masing kelompok di depan kelas sebagai jembatan dari pengetahuan informal ke pengetahuan formal (*self developed models*), hasil kerja kelompok dibuktikan dengan menggunakan media yang disediakan, hasil kerja setiap kelompok dibandingkan dengan bimbingan guru, peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi atau konsep yang telah ditemukan. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil lembar observasi bahwa aktivitas pelaksanaan pembelajaran yaitu pada kategori sangat baik yaitu dengan persentase 100%. Namun pada siklus I ada temuan-temuan yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya sehingga pelaksanaan pada siklus II harus memerhatikan hasil refleksi siklus I.

3. Pemahaman konsep matematis peserta didik di sekolah dasar setelah diterapkan pendekatan RME mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pemahaman konsep matematis peserta didik meningkat dengan diterapkannya tiga prinsip pendekatan RME yaitu prinsip *guided reinvention through progressive mathematizing*, *didactical Phenomenology*, dan *self developed models*. Peningkatan dapat terlihat dari hasil tes evaluasi peserta didik dimana persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar 23% dari 71% dengan kategori baik pada siklus I menjadi 96% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Selain itu terjadi peningkatan persentase pada setiap indikator pemahaman konsep matematis peserta didik yaitu kemampuan menyatakan ulang maksud dari suatu konsep meningkat dari 87% menjadi 93%; kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika meningkat dari 75% menjadi 90%; kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur tertentu meningkat dari 76% menjadi 97%; dan kemampuan mengklasifikasikan konsep algoritma ke pemecahan masalah meningkat dari 70% menjadi 94%. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran

dengan menerapkan pendekatan RME membantu meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan masukan atau rekomendasi yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik melalui penerapan pendekatan RME. Adapun rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Prinsip *Didactical phenomenology*, masalah realistik yang disajikan harus jelas dan dapat dibayangkan oleh peserta didik sehingga masalah realistik dapat dipahami. Masalah realistik yang disajikan dapat berupa benda-benda konkret sehingga peserta didik dapat merasakan secara langsung dalam menyelesaikan masalah tersebut. Setelah menyajikan masalah, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai masalah yang disajikan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
2. Prinsip *Guided reinvention through progressive mathematizing*, langkah-langkah yang disajikan dalam lembar kerja untuk menyelesaikan masalah harus sistematis dan kalimatnya jelas. Selain itu, dapat membuat kesepakatan berupa *reward* dan *punishment* sehingga setiap anggota peserta didik mempunyai tanggung jawab untuk ikut dalam menyelesaikan masalah yang disajikan. Dalam membimbing menemukan konsep matematika formal dapat menggunakan media, media yang dibuat harus melibatkan peserta didik dan harus menarik perhatian peserta didik seperti penggunaan warna media yang mencolok.
3. Prinsip *Self developed models*, agar peserta didik memperhatikan dan fokus pada kelompok yang menyampaikan hasil kerja di depan kelas maka kelompok lain harus diberi kesempatan untuk menanggapi. Selain itu, hasil kesimpulan dari hasil diskusi mengenai konsep yang ditemukan harus dicatat tidak hanya diucapkan.